

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Strategi Pembangunan Desa Wisata Kuliner ditengah Pandemi Covid 19 dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dalam prespektif Islam (Studi Kasus Slow Saung Ledokan Widoro Kabupaten Trenggalek). Ini ditulis oleh Vivi Dwi Pratiwi, NIM. 12402173350, pembimbing Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Covid-19 atau virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernafasan. Pandemi virus ini telah menimbulkan dampak yang sangat besar dalam perekonomian, Wisata yang dibangun oleh pemerintah desa Widoro adalah wisata kuliner, dimana dalam wisata kuliner ini terdapat berbagai jenis makanan dan minuman, Selain itu wisata tersebut juga menyediakan beberapa wahana permainan untuk anak kecil. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1). Apa saja faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan bagi Desa Wisata Kuliner Saung Ledokan Widoro di tengah pandemi Covid 19 dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat. (2) faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman Desa Wisata Kuliner Saung Ledokan Widoro di tengah pandemi Covid 19 dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat. (3) strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan Desa Wisata Kuliner Saung Ledokan Widoro di tengah pandemi Covid 19 dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yaitu dengan pengamatan langsung di lapangan, wawancara yang dilakukan dengan semi terstruktur, serta dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan kurang lebih satu bulan, setelah data terkumpul peneliti menganalisis data yang didapat dengan menggunakan teknik analisis swot.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) faktor kekuatan adalah Usaha dikelola oleh pengurus kecuali proses jual beli, letak lokasi yang strategis, sarana dan prasarana yang lengkap, dukungan dari pemerintah terkait izin usaha selama Covid 19, dan protokol kesehatan berjalan baik oleh setiap bagian yang terkait kegiatan di wisata kuliner. Dan faktor kelemahan Tidak memiliki tempat ibadah, Kuliner cenderung sama di setiap kios-kios, Keterbatasan tempat duduk untuk para pengunjung karena peraturan *Social Distancing*, Singkatnya waktu operasional kegiatan karena adanya PPKM, Pembatasan kegiatan selain aktifitas jual beli di lokasi wisata kuliner. (2) faktor Peluangnya adalah: Mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan Membuka lapangan pekerjaan. faktor ancamannya adalah: Menurunnya perekonomian masyarakat khususnya yang memiliki usaha di wisata kuliner dan Terjadinya kasus penularan virus Covid 19. (3). Strategi yang digunakan adalah strategi SO yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang digunakan sebagai peluang.

Kata kunci: Covid 19, pembangunan, wisata, peningkatan, ekonomi

## **ABSTRACT**

Thesis with the title "Culinary Tourism Village Development Strategy in the midst of the Covid 19 Pandemic in an Effort to Improve the Community Economy from an Islamic perspective (Slow Saung Ledokan Widoro Kabupaten Trenggalek). This was written by Vivi Dwi Pratiwi, NIM. 12402173350, Advisor Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Covid-19 or corona virus is a virus that attacks the respiratory system. This virus pandemic has had a huge impact on the economy. The tour that was built by the Widoro village government is culinary tourism, where in this culinary tour there are various types of food and drinks. In addition, the tour also provides several rides for small children. The formulation of the problem in this research are (1). What are the internal factors that are strengths and weaknesses for the Saung Ledokan Widoro Culinary Tourism Village in the midst of the Covid 19 pandemic in an effort to improve the community's economy. (2) external factors that become opportunities and threats for the Saung Ledokan Widoro Culinary Tourism Village in the midst of the Covid 19 pandemic in an effort to improve the community's economy. (3) the right strategy to be applied in the development of the Saung Ledokan Widoro Culinary Tourism Village in the midst of the Covid 19 pandemic in an effort to improve the community's economy

This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The data was collected using the observation method, namely by direct observation in the field, semi-structured interviews, and documentation. The data collection process is carried out for approximately one month, after the data is collected the researcher analyzes the data obtained using swot analysis techniques.

The results of this study indicate that: (1) the strength factors are that the business is managed by the management except for the buying and selling process, strategic location, complete facilities and infrastructure, support from the government regarding business permits during Covid 19, and health protocols that run well by every department. related to activities in culinary tourism. And the weakness factor is Not having a place of worship, Culinary tends to be the same at every stall, Limited seating for visitors due to Social Distancing regulations, Short operational time for activities due to PPKM, Restrictions on activities other than buying and selling activities at culinary tourism locations. (2) Opportunity factors are: Able to improve the community's economy and create jobs. The threat factors are: The decline in the economy of the community, especially those who have businesses in culinary tourism and the occurrence of cases of transmission of the Covid 19 virus. (3). The strategy used is the SO strategy, namely by utilizing the strengths that are used as opportunities.Covid 19, development, tourism, improvement, economy

Keywords: Covid 19, development, tourism, improvement, economy